

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul tentang opini mahasiswa mengenai eksploitasi masyarakat kecil pada tayangan Reality Show “Minta Tolong”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi mahasiswa FISIP USU terhadap tayangan Reality Show “Minta Tolong” yang disiarkan di RCTI.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu hanya menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang ini berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Adapun Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori media massa, teori SOR, perancangan alat ukur adalah kuesioner yaitu setiap responden diberikan angket yang berisi pertanyaan yang dijawab dengan cara memilih. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1412 orang. Untuk menghitung jumlah sampel dari data populasi yang digunakan rumus Taro Yamane dengan presisi 10% dan tingkat kepercayaan 90% sehingga jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 100 orang.

Langkah-langkah dalam pengambilan sampel menggunakan *proportional stratified sampling* dan *purposive sampling*. Lalu peneliti melakukan pengumpulan data lapangan dan studi kepustakaan data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis tabel tunggal dan diskusi penelitian. Dalam penelitian ini juga dapat dilihat dari opini mahasiswa FISIP USU bahwa masalah sosial adalah hal yang sangat penting untuk dikaji dan dipahami, seyogyanya mahasiswa harus sadar akan masalah sosial yang menjadi polemik yang patut diperbincangkan oleh mahasiswa sebagai penerus generasi bangsa.

Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran bahwa mayoritas mahasiswa FISIP USU memberikan tanggapan bahwa acara Reality Show “Minta Tolong” ini dapat dikatakan sebagai acara yang mendidik dan bermanfaat, mahasiswa menanggapi keberadaan acara ini sangat bermanfaat dan layak ditonton.